



MENTERI KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B/668/MK/TU.02.03/2026
Lampiran : Satu berkas
Hal : Pedoman Penyelenggaraan Upacara Peringatan
Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026

23 September 2026

- Yth. 1. Pimpinan Lembaga Negara
2. Menteri Kabinet Merah Putih
3. Gubernur Bank Indonesia
4. Jaksa Agung
5. Panglima Tentara Nasional Indonesia
6. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
8. Pimpinan Lembaga Non-Struktural
9. Para Kepala Perwakilan RI di Luar Negeri
10. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia
11. Bupati dan Walikota di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Tema Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 adalah:
“PANCASILA PEMERSATU BANGSA MENUJU INDONESIA BERDAULAT, ADIL, DAN MAKMUR”.
2. Penyelenggaraan upacara di tingkat pusat:
hari, tanggal : Kamis, 1 Oktober 2026
pukul : 08.00 s.d. 08.30 WIB
tempat : Monumen Pancasila Sakti, Jalan Raya Pondok Gede,
Lubang Buaya, Jakarta Timur.
3. Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 di tingkat pusat, daerah, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, dan satuan pendidikan diatur sebagaimana terlampir.
4. Kepala Daerah/Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkompimda), kantor/lembaga yang ada di daerah menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila secara luring penuh dari kantor masing-masing.

5. Setiap kantor instansi pusat dan daerah, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, satuan pendidikan serta seluruh komponen masyarakat Indonesia pada tanggal 30 September 2026 agar mengibarkan bendera setengah tiang dan tanggal 1 Oktober 2026 pukul 06.00 waktu setempat, bendera berkibar satu tiang penuh.
6. Pada tanggal 1 Oktober 2026 masyarakat agar mendengarkan Pidato Menteri Kebudayaan melalui Youtube Kementerian Kebudayaan atau Indonesiana TV. Pedoman Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 dapat diunduh melalui <https://www.kemenbud.go.id/>.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih

Menteri Kebudayaan,



Prof. (Hon) Dr. Fadli Zon, M.Sc.

Tembusan

1. Presiden Republik Indonesia
2. Menteri Sekretaris Negara

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA
PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA
TAHUN 2026**



**PANITIA
PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA TAHUN 2026**

Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

1. Tema
Tema Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 adalah
“Pancasila Pemersatu Bangsa menuju Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur”
2. Penyelenggaraan upacara di tingkat pusat:
Hari, tanggal : Kamis, 1 Oktober 2026
Pukul : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Monumen Pancasila Sakti, Jalan Raya Pondok Gede, Lubang Buaya, Jakarta Timur
Pakaian : Pria : Pakaian Sipil Lengkap (PSL)
Wanita : Pakaian Nasional
TNI/POLRI : Pakaian Dinas Upacara (PDU) III
3. Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 diatur sebagai berikut:

I. PEDOMAN PENYELENGGARAAN DI TINGKAT PUSAT

- a. Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 dilaksanakan di Monumen Pancasila Sakti dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Upacara dilaksanakan secara luring penuh
 - 2) Komposisi petugas upacara di Monumen Pancasila Sakti terdiri atas:
 - Perwira Upacara
 - Komandan Upacara
 - Pasukan Upacara
 - Satuan Korsik Tipe “B”
 - Pewara (Pembawa Acara)
 - 3) Pelaku pada Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 2026
 - Inspektur Upacara : Presiden Republik Indonesia
 - Pembaca Teks Pancasila : Ketua Dewan Perwakilan Daerah RI
 - Pembaca Naskah Pembukaan UUD RI Tahun 1945 : Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat RI
 - Pembaca dan Penandatanganan Ikrar : Ketua Dewan Perwakilan Rakyat RI
 - Pembaca Doa : Menteri Agama RI

4) Susunan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 sebagai berikut:

Acara Persiapan

- Pasukan Upacara Sudah Berada di Daerah Persiapan
- Tiupan Terompet Pertama
- Tiupan Terompet Kedua
- Pasukan Upacara Memasuki Tempat Upacara
- Komandan Upacara Memasuki Tempat Upacara dan Mengambil Alih Pimpinan

Acara Pendahuluan

- Persembahan Lagu-Lagu oleh Paduan Suara
- Wakil Presiden RI beserta Ibu Selvi Ananda tiba di Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya
- Presiden Republik Indonesia tiba di Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya
- Persembahan Lagu-Lagu Selesai, Tim Paduan Suara bersama Konduktor tetap di tempat
- Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara
- Presiden RI Selaku Inspektur Upacara Tiba di Tempat Upacara
- Salam Kebangsaan

Acara Pokok

- Penghormatan Kebesaran
- Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
- Mengheningkan Cipta, Dipimpin oleh Inspektur Upacara
- Persiapan Pembacaan Teks Pancasila
- Tanda Kebesaran Buka
- Pembacaan Teks Pancasila oleh Ketua Dewan Perwakilan Daerah RI
- Tanda Kebesaran Tutup
- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat RI
- Pembacaan dan Penandatanganan Ikrar oleh Ketua Dewan Perwakilan Rakyat RI
- Pembacaan Doa oleh Menteri Agama RI
- Andhika Bhayangkari
- Laporan Komandan Upacara Kepada Inspektur Upacara
- Penghormatan Kebesaran

Acara Penutup

- Salam Kebangsaan
- Inspektur Upacara Meninggalkan Tempat Upacara
- Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara
- Persembahan Lagu-Lagu oleh Tim Paduan Suara
- Persembahan Lagu-Lagu Selesai
- Upacara Selesai, Komandan Upacara Membubarkan Pasukan
- Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Meninjau Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya

II. PEDOMAN PENYELENGGARAAN DI KEMENTERIAN, LEMBAGA TINGGI NEGARA, KEJAKSAAN AGUNG, LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTERIAN, BANK INDONESIA, SERTA PERWAKILAN REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI

Penyelenggaraan upacara di Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Kejaksaan Agung, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Bank Indonesia serta Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, dilaksanakan secara luring penuh di kantor masing-masing. Urutan acara pokok yang ditentukan sebagai berikut:

1. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara, dipimpin oleh Komandan Upacara
2. Laporan Komandan Upacara bahwa upacara siap dimulai
3. Mengheningkan Cipta, Dipimpin oleh Inspektur Upacara
4. Pembacaan Teks Pancasila
5. Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
6. Pembacaan Naskah Ikrar
7. Pembacaan Naskah Doa
8. Andhika Bhayangkari (menyesuaikan)
9. Laporan Komandan Upacara bahwa upacara telah selesai
10. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara
11. Upacara selesai

Pimpinan pelaksanaan penyelenggaraan diserahkan kepada pimpinan Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Kejaksaan Agung, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Bank Indonesia, Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, dan/atau pejabat yang ditunjuk.

III. PEDOMAN PENYELENGGARAAN DI TINGKAT DAERAH

Di tingkat daerah, Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 dilaksanakan di kantor pemerintah provinsi/kabupaten/kota mulai pukul 08.00 waktu setempat. Untuk kantor perwakilan/lembaga yang ada di daerah mengikuti upacara yang dilaksanakan oleh pemerintah provinsi/kabupaten/kota. Upacara dilaksanakan secara luring penuh di kantor masing-masing. Urutan acara pokok yang ditentukan sebagai berikut:

1. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara, dipimpin oleh Komandan Upacara
2. Laporan Komandan Upacara bahwa upacara siap dimulai
3. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Inspektur Upacara
4. Pembacaan Teks Pancasila
5. Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
6. Pembacaan Naskah Ikrar
7. Pembacaan Naskah Doa
8. Andhika Bhayangkari (menyesuaikan)
9. Laporan Komandan Upacara bahwa upacara telah selesai
10. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara
11. Upacara selesai

Pimpinan pelaksanaan penyelenggaraan diserahkan kepada kepala daerah dan/atau pejabat yang ditunjuk.

IV.PEDOMAN PENYELENGGARAAN DI SATUAN PENDIDIKAN

Ketentuan-ketentuan penyelenggaraan di pusat secara mutatis-mutandis berlaku untuk penyelenggaraan di satuan pendidikan dilakukan secara luring penuh. Untuk urutan acara pokok yang ditentukan sebagai berikut:

1. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara, dipimpin oleh Pemimpin Upacara
2. Laporan Pemimpin Upacara bahwa upacara siap dimulai
3. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Pembina Upacara
4. Pembacaan Teks Pancasila
5. Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
6. Pembacaan Naskah Ikrar
7. Pembacaan Naskah Doa
8. Andhika Bhayangkari (menyesuaikan)
9. Laporan Pemimpin Upacara bahwa upacara telah selesai
10. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara
11. Upacara selesai

Pimpinan pelaksanaan penyelenggaraan diserahkan kepada kepala satuan pendidikan.



PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/ PERWAKILAN
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia



UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN, KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERIKEMANUSIAAN DAN PERIKEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT, ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARI PADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA, YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA: KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/ PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.



IKRAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami yang melakukan upacara ini menyadari sepenuhnya:

bahwa sejak diproklamasikan Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pada kenyataannya telah banyak terjadi rongrongan baik dari dalam negeri maupun luar negeri terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia;

bahwa rongrongan tersebut dimungkinkan oleh karena kelengahan, kekurangwaspadaan Bangsa Indonesia terhadap kegiatan yang berupaya untuk menumbangkan Pancasila sebagai Ideologi Negara;

bahwa dengan semangat kebersamaan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur ideologi Pancasila, Bangsa Indonesia tetap dapat memperkokoh tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;

maka di hadapan Tuhan Yang Maha Esa dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jakarta, 1 Oktober 2026
Ketua DPR RI,

Dr. (H.C.) Puan Maharani



Doa Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila

Bismillahirrohmanniirrohim

Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad, wa 'ala ali sayyidina Muhammad

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemberi
Anugerahi kami kejujuran dan kerendahan hati
Anugerahi kami untuk selalu menghargai
Anugerahi kami kemampuan selalu berbakti
Anugerahi kami senantiasa pandai mengapresiasi

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Segala
Yang mengetahui terang dan gelap maksud tujuan
Yang berkuasa atas kematian dan kehidupan
Yang menganugerahkan kemuliaan para pahlawan

Ya Allah, Tuhan yang merajut hati para pendahulu kami
Mengilhami para pendiri ibu pertiwi
Meneguhkan Pancasila sebagai falsafah hidup dan jatidiri

Ya Allah, Tuhan yang melukis takdir di atas lembaran misteri
Jangan biarkan kami menjadi manusia yang tak tahu diri
Menggerogoti tiang penyangga rumah tinggal kami

Ya Allah, Tuhan yang diagungkan dalam setiap helai nafas kehidupan
Engkaulah pemilik sejati kekuatan dan kesaktian
Dengan takdir-Mu Pancasila Engkau selamatkan
Dengan pertolongan-Mu kami selalu bisa menatap masa depan

Ya Allah, Tuhan yang mencipta segala yang serba indah dan keindahan
Ya Allah, Tuhan yang mencipta harmoni dalam keberagaman
Ya Allah, Tuhan yang mencipta Indonesia negeri impian
Ya Allah, Tuhan yang mencipta Indonesia negeri harapan
Puji dan syukur akan selalu kami panjatkan

Wahai Tuhan yang melembutkan hati
Jauhkan kami dari iri dan dengki
Jauhkan kami dari amarah yang membakar diri
Jauhkan kami dari saling mencaci

Jauhkan kami dari niat saling mencabik dan merusak negeri

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengampun

Ampunilah segala dosa dan kesalahan kami, orang tua kami, para pemimpin kami
Sungguh, ampunan-Mu jauh lebih besar dari apa pun yang ada di bawah kolong
langit-Mu di akhir zaman nanti

Wahai Cahaya Maha Cahaya

Terangi kami menuju jalan cahaya

Menuju Indonesia Maju nan Sentosa

Robbana atina fiddunya hasanah wafil akhiroti hasanah waqina adzabannar

Walhamdulillahi robbil 'alamin